

## **Pert. 5**

# **Pengembangan Pendekatan Sistem Penunjang Keputusan (II)**

# Pengembangan Pendekatan SPK (II)

## Pengembangan Pendekatan SPK (II)

Pengembangan SPK membutuhkan pendekatan yg unik.

### Pengembangan SPK

Terdapat 3 (tiga) pendekatan dalam pengembangan SPK :

a. Analisa Sistem

Pendekatan yg umum ROMC (*Representations, Operations, Memory aids, Control mechanism*), memiliki komponen :

- Representasi (Gambar/Grafik/Bagan/Angka dsb)
- Operasi (Operasi Analisis & Manipulasi)
- Bantuan Memori (Database)
- Mekanisme Kontrol (Menu/Fungsi, Pesan Kesalahan, Perintah Bantu dsb)

b. Perancangan Iteratif

Rancangan SPK harus memungkinkan utk mengubahnya secara cepat dan mudah. Partisipasi pihak pemakai sangat berperan.

# **Pengembangan Pendekatan SPK (II)**

## **Pengembangan SPK**

### **c. Sistem Adaptif**

SPK merupakan sistem adaptif yg terdiri dari ketiga tingkatan teknologi, dioperasikan oleh semua peran, dengan teknologi yg disesuaikan dgn perubahan waktu. Pendekatan ini menekankan pada perancangan komponen SPK yg dapat dikonfigurasi ulang setiap kali ada perubahan pada lingkungan yg ada.

## **Komponen Teknologi**

Untuk merancang komponen teknologi untuk membangun SPK yg efektif adalah Merancang kapabilitas perangkat keras dan perangkat lunak bagi manajemen dialog, pendekatan alternatif struktur data berdasarkan fungsi manajemen data, Serta merancang model analisis dalam pengambilan keputusan yg digunakan SPK.

## **Manajemen Dialog**

1. Dialog Tanya Jawab
2. Dialog Perintah

# **Pengembangan Pendekatan SPK (II)**

3. Dialog Menu
4. Dialog Form Masukan/Keluaran
5. Dialog Masukan dalam Konteks Keluaran

Software Pendukung Manajemen Dialog

1. Paket Subroutine
2. Bhs Pemrograman dgn Konstruksi Tingkat Tinggi
3. Bhs Definisi Data
4. Komponen Dialog Pembangkit SPK

## **Manajemen Data Base**

1. Sistem Manajemen Data Base
2. Model Data
  - Kumpulan Struktur Data
  - Kumpulan Operasi
  - Kumpulan Aturan/Kendala

# Pengembangan Pendekatan SPK (II)

## Pendekatan Ekstraksi Data

Merupakan teknik utk menghubungkan berbagai data base sumber dgn data base SPK.

## Manajemen Model

Memberikan kemampuan pengambilan keputusan utk menganalisa masalah secara penuh melalui pengembangan dan perbandingan alternatif keputusan. Beberapa kapabilitas yg dibutuhkan pemodelan dalam SPK :

1. *Interface*
2. *Control*
3. *Flexyibilities*
4. *Feedback*

## Basis Model

Terdiri dari model permanen, model khusus, model utk mendukung keputusan strategis, taktis dan operasional dan model pendukung pendekatan analisis.

# **Pengembangan Pendekatan SPK (II)**

## **Pengembangan Arsitektur SPK**

Fungsi yg diperlukan SPK adalah dialog, data base dan pemodelan. Integrasi komponen SPK secara efektif adalah penting ditinjau dari segi penggunaan, biaya, performance, kemampuan beradaptasi dan keandalannya.

### **Arsitektur Jaringan**

Merupakan pendekatan integrasi yg paling adaptif. Tujuan utamanya memungkinkan komponen dialog dan pemodelan yg berbeda utk membagi data dan memudahkan penambahan komponen baru.

### **Arsitektur Jambatan**

Untuk mengurangi jumlah komponen interface yg dibutuhkan oleh jaringan SPK tetapi tetap mempertahankan kemampuan mengintegrasikan komponen baru, arsitektur ini menyediakan interface pemersatu. Arsitektur ini menyediakan sebuah atau sekumpulan interface standar untuk mengintegrasikan komponen lokal atau komponen terbagi.

# **Pengembangan Pendekatan SPK (II)**

## **Arsitektur Berlapis**

Arsitektur ini mencoba mengintegrasikan komponen SPK menggunakan komponen dialog dan data base tunggal dengan berbagai macam komponen pemodelan. Disini juga harus ada standar dan interface kontrol.

## **Arsitektur Menara**

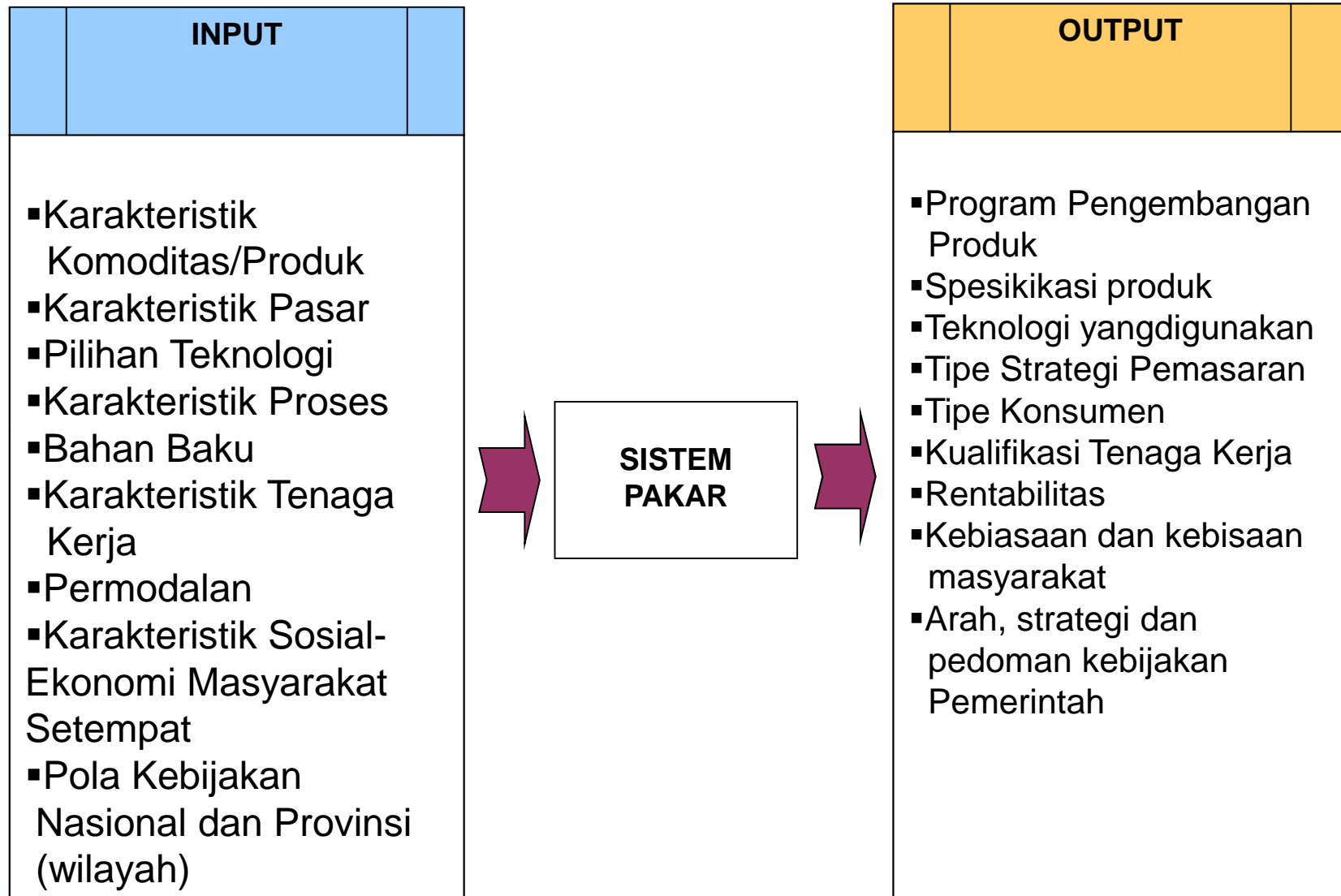
Arsitektur ini mencoba menyediakan komponen yg bersifat moduler dan fleksibel untuk mendukung bermacam peralatan perangkat keras dan sumber data. Perbedaannya dgn arsitektur jaringan adalah arsitektur ini dirancang untuk lingkungan operasi tunggal pada setiap tingkatan menara.



### **Strategi Pengembangan IKM**

Pengembangan industri Nanas Kaleng mempertimbangkan berbagai aspek produksi, pemasaran, ekonomi (finansial), sosial, dan lingkungan dimana industri tersebut akan dikembangkan. Pengembangan industri Nanas Kaleng yang termasuk dalam kelompok Industri Kecil Menengah (IKM) bergantung pula pada arah, strategi dan kebijakan pemerintah pusat dan daerah terhadap pengembangan IKM tersebut. Berikut gambaran input dan output dari pengembangan IKM.

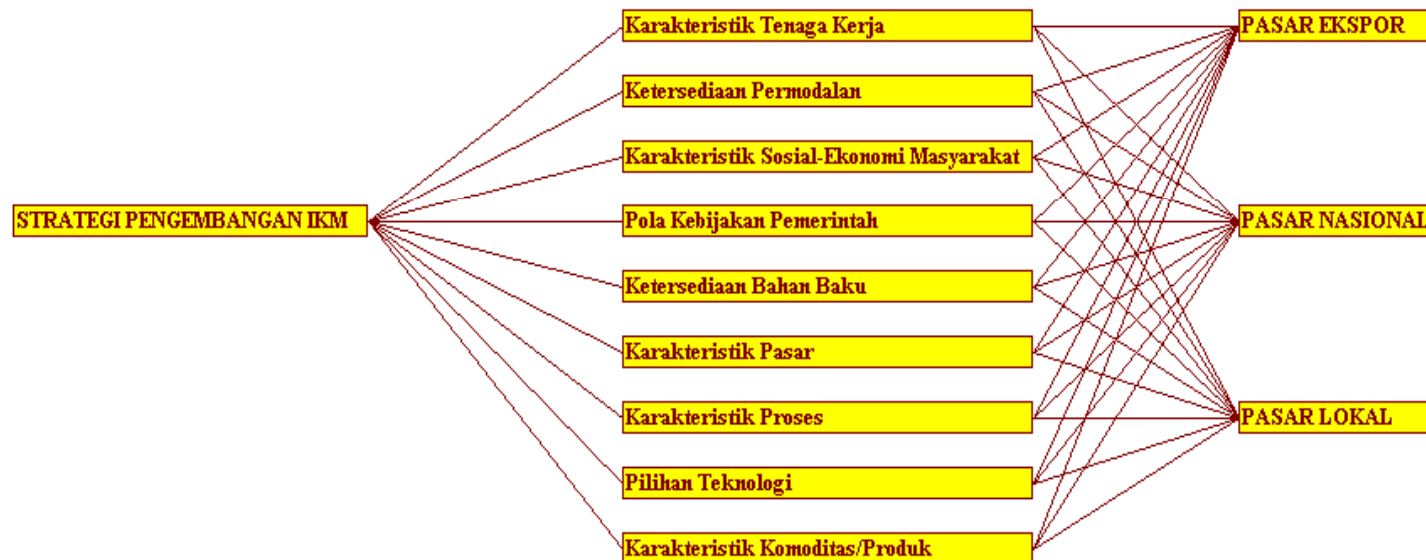




- Strategi pengembangan industri Nanas Kaleng pada kasus ini mengarah kepada strategi pengembangan pemasaran berdasarkan alternatif segmentasi geografis, yaitu:
  1. Pasar Ekspor
  2. Pasar Nasional (meliputi wilayah-wilayah pemasaran potensial di Indonesia)
  3. Pasar Regional (lokal), misalnya: provinsi Lampung dan provinsi Sumatera Selatan dan sekitarnya.

Analisis strategi pengembangan industri Nanas Kaleng dengan 3 alternatif pilihan pasar tersebut dilakukan dengan *Analytic Hierarchy Process* (AHP). Untuk memudahkan perhitungan digunakan *software Criterium Decision Plus* (CDP).

# HIRARKI PENGEMBANGAN IKM



# Grafik Keputusan Strategi Pengembangan IKM

